

INTISARI

Dalam lingkungan kesehatan tangan merupakan salah satu cara penularan yang paling efektif untuk terjadinya infeksi Nosokomial. Tenaga perawat yang mencuci tangan kurang adekuat dapat memindahkan organisme-organisme seperti *Staphylococcus*, *Escheriscia coli*, *Pseudomonas* dan *Klebsiella* secara langsung kepada hospes yang rentan, yang menyebabkan infeksi Nosokomial dan epidemic di semua jenis lingkungan pasien. Untuk mencegah penularan penyakit, maka semua petugas kesehatan harus mencuci tangan sesuai dengan prosedur dan mematuhi kebijakan yang diberlakukan di RS dimana petugas tersebut bekerja serta melaksanakan cara kerja yang baik dan benar. Cuci tangan adalah tindakan yang sangat mudah dilakukan namun masih menjadi permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan cuci tangan perawat UGD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan menggunakan lembar observasi yaitu dengan mengamati secara langsung pelaksanaan cuci tangan perawat UGD. Sampelnya adalah perawat yang melakukan tindakan keperawatn sebanyak 45 tindakan dengan 15 orang perawat.

Hasil penelitiannya untuk teknik cuci tangan 29% sempurna, 65% kurang sempurna dan 6% tidak sempurna. Dalam ketaatan 7% taat, 60% kurang taat, dan 33% tidak taat. Sedangkan dari hasil observasi fasilitas cuci tangan terdapat 60% fasilitas yang tersedia dengan kategori kurang lengkap. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan cuci tangan perawat UGD PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih belum sempurna.